

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab VI ini, peneliti memaparkan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai kesiapsiagaan keluarga dengan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keluarga dengan lansia yang memiliki tingkat pendidikan dasar lebih banyak dibandingkan dengan pendidikan menengah, yaitu sebesar 76.5%, dengan tipe keluarga terbanyak yaitu *Nuclear Family* (74.5%). Keluarga dengan lansia yang menjadi responden terbanyak memiliki penghasilan kurang dari (<) UMR (Rp. 1.400.000,-) Kabupaten Klaten sebanyak 60.8%, dengan APGAR terbanyak dengan hasil APGAR lansia baik (54.9%).
2. Parameter kesiapsiagaan keluarga dengan lansia didapatkan, hasil siap pada kejadian bencana tertinggi pada sistem peringatan bencana, yaitu sebesar 74.5% dan terendah pada parameter mobilisasi sumber daya (49.0%). Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat di Desa Balerante Kecamatan Kemalang memiliki tingkat kesiapsiagaan siap (54.9%) lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat dengan tingkat kesiapsiagaan kurang siap (45.1%).
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan kesiapsiagaan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten ( $\rho < 0,05$ ).
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tipe keluarga dengan kesiapsiagaan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten ( $\rho < 0,05$ ).
5. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendapatan dengan kesiapsiagaan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kema lang Kabupaten Klaten ( $\rho < 0,05$ ).

6. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara APGAR lansia dengan kesiapsiagaan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang Kabupeten Klaten ( $\rho > 0,05$ ).

## **B. Saran**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti mengenai hubungan karakteristik keluarga yang meliputi pendidikan, pendapatan, tipe keluarga dan APGAR yang dihubungkan dengan kesiapsiagaan keluarga dengan lansia pada kejadian bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Keluarga dengan lansia perlu meningkatkan kesiapsiagaan dengan mempersiapkan kebutuhan, dokumen dan perlengkapan penting (sertifikat, ijazah sekolah, surat nikah, akte kelahiran, obat-obatan khusus, pakaian, senter, dll) dalam tas siaga bencana yang dapat dibawa apabila bencana sewaktu-waktu terjadi di Desa Balerante, keluarga dapat merencanakan upaya peningkatan kesiapsiagaan dengan mengikutsertakan lansia dan memberikan pendampingan kepada lansia agar dapat mengikuti pelatihan simulasi bencana yang dilaksanakan.

2. Perawat komunitas

Perawat komunitas dapat meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dengan lansia melalui penyuluhan mengenai pentingnya upaya keluarga untuk menyediakan obat-obatan khusus bagi lansia yang dapat dibawa ke pengungsian selama bencana terjadi, sehingga resiko dampak bencana pada lansia dapat diminimalisir semaksimal mungkin. Perawat komunitas dapat bekerjasama dengan puskesmas atau lembaga pemerintah dan non pemerintah dengan memberikan pelatihan mengenai pertolongan pertama atau P3K yang dapat diberikan kepada lansia terutama saat terjadi bencana, memberikan nomor-nomor darurat (ambulan, rumah sakit) yang dapat dihubungi segera apabila terjadi kondisi darurat pada lansia akibat dampak bencana.

3. Tim siaga bencana

Tim siaga bencana di Desa Balerante Kecamatan Kemalang dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, terutama keluarga dengan lansia,

melalui pembagian materi kesiapsiagaan dan peta jalur evakuasi secara tertulis, sehingga keluarga dapat mempelajari ulang materi yang disampaikan setelah pelatihan simulasi diselenggarakan. Tim siaga desa dapat bekerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan simulasi dengan mengikutsertakan lansia, melibatkan anggota keluarga dengan lansia sebagai ujung tombak dari kegiatan pelatihan simulasi bencana yang dilaksanakan.

#### 4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan meneliti seluruh kelompok rentan yang terdapat di dalam masyarakat (anak-anak, wanita dan penyandang cacat) maupun melakukan penelitian pada stakeholders sekolah dan pemerintah. Peneliti selanjutnya dapat meneliti “Hubungan frekuensi simulasi dengan tingkat kesiapsiagaan menghadapi bencana” atau “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengikuti simulasi bencana”.